KATALOG BPS: 1402028

SENSUS PERTANIAN 2013

SURVEI RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA IKAN TAHUN 2014

PEDOMAN PEMERIKSA

(ST2013-SBI.PMS)

BADAN PUSAT STATISTIK

Kata Pengantar

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian yang keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus Pertanian sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1963, 1973, 1983, 1993, dan 2003.

Tujuan utama dari kegiatan Sensus Pertanian adalah mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat untuk bahan perencanaan maupun evaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya di sektor pertanian.

Buku Pedoman Pemeriksa Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (ST2013-SBI.PMS) ini diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS), sehingga PMS dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sungguh-sungguh, serta selalu mengikuti petunjuk yang telah digariskan dalam buku pedoman ini.

Keberhasilan pelaksanaan pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (SBI 2014) ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, diharapkan agar para PMS melaksanakan tugasnya sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab, dan berpegang teguh pada buku pedoman.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan pencacahan SBI 2014 ini diucapkan terima kasih.

Selamat Bekerja.

Jakarta, Februari 2014

Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik,

Dr. Adi Lumaksono, M.A.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

LAMPIRAN ..... **vii**

I. PENDAHULUAN **1**

1.1. Tujuan 1

1.2. Cakupan Pengawasan/Pemeriksaan 1

II. TUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA **3**

III. PEMERIKSAAN DAFTAR ST2013-SBI.S **5**

3.1. Umum 5

3.2. Tata Cara Pemeriksaan Daftar ST2013-SBI.S 5

IV. PENUTUP **21**

Daftar Tabel

Tabel 1. Konsistensi Jenis Ikan Dengan Wadah.....11

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Peta BS Hasil Pemutakhiran pada BS Terpilih (PBS).....24
Lampiran 2. Peta BS Survei Subsektor 2014.....25
Lampiran 3. Daftar ST2013-SBI.DSBS..... 26
Lampiran 4. Daftar ST2013-SBI.DSRT..... 27

PENDAHULUAN 1

1.1. Tujuan

Pengawasan/pemeriksaan dalam kegiatan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (SBI 2014) bertujuan antara lain:

a. Menjamin agar para petugas pencacah (PCS) melakukan tugasnya sesuai dengan jadwal waktu, tata cara, dan instruksi yang telah ditentukan.
b. Menjamin kebenaran dan keabsahan hasil pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh PCS, baik dalam tatacara wawancara maupun dalam memasukkan hasil wawancara ke dalam Daftar ST2013-SBI.S.
c. Menjamin agar PCS selalu berpegang teguh pada buku pedoman PCS (ST2013-SBI.PCS), terutama dalam konsep dan definisi yang digunakan.

Apabila pemeriksaan tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai pedoman yang telah ditentukan mengakibatkan hasil pencacahan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat menyulitkan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di dalam kegiatan budidaya ikan.

1.2. Cakupan

Pengawasan/pemeriksaan daftar pada kegiatan SBI 2014 mencakup:

a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan yang dilakukan oleh PCS yang menjadi tanggungjawabnya.
b. Memeriksa identitas rumah tangga yang dicacah dengan Daftar ST2013-SBI.S, apakah sudah sesuai dengan identitas rumah tangga pada Daftar ST2013-SBI.DSRT.

c. Memeriksa kelengkapan dokumen.
d. Memeriksa kelengkapan isian Daftar ST2013-SBI.S.
e. Memperbaiki kesalahan PCS yang mungkin dilakukan, misalnya kesalahan penjumlahan.
f. Menanyakan pada PCS apabila ditemukan isian yang meragukan atau rincian yang seharusnya wajib terisi, tetapi masih kosong. Dalam hal ini PCS harus kembali ke lapangan untuk menanyakan kepada responden.
g. Menyerahkan dokumen yang sudah diperiksa untuk masing-masing PCS yang menjadi tanggungjawabnya kepada BPS Kabupaten/Kota.

Diharapkan agar dalam pemeriksaan dilakukan secara bertahap. Setelah PCS menyerahkan dokumen ST2013-SBI.S, PMS harus segera melakukan pemeriksaan. Penyerahan ST2013-SBI.S dalam satu blok sensus harus disertai ST2013-SBI.DSRT yang telah dilengkapi dengan keterangan hasil pencacahan. Hal ini dimaksudkan agar proses pemeriksaan dapat berjalan lancar dan dapat memenuhi jadwal yang telah ditetapkan

2 TUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA

Petugas pengawas/pemeriksa (PMS) adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/staf BPS provinsi/kabupaten/kota atau mitra statistik yang berprestasi baik dan diutamakan yang pernah mengikuti pelatihan ST2013.

PMS mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Mengikuti pelatihan petugas.
b. Membantu BPS Kabupaten/Kota dalam pendistribusian dokumen dan perlengkapan petugas.
c. Mengawasi jalannya pelaksanaan pencacahan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
d. Mengatasi masalah teknis yang dihadapi oleh PCS dan apabila perlu melaporkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk penyelesaiannya.
e. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan semua dokumen hasil pencacahan dari PCS.
f. Memeriksa hasil pencacahan yang dilakukan PCS.
g. Menyerahkan semua dokumen yang telah diperiksa kepada BPS Kabupaten/Kota.
h. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

PEMERIKSAAN DAFTAR ST2013-SBI.S

3

3.1. Umum

Rancangan pelaksanaan lapangan SBI 2014, yaitu pencacahan oleh PCS dan pemeriksaan oleh PMS, ditujukan untuk mendapatkan data *clean* di lapangan. Setelah seluruh rumah tangga sampel dalam 1 blok sensus selesai dicacah oleh PCS, maka dokumen ST2013-SBI.S harus langsung diserahkan ke PMS agar dapat segera diperiksa oleh PMS. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan dokumen adalah:

a. Posisi tanda panah pada peta blok sensus sesuai dengan ruta terpilih.
b. Lakukan pemeriksaan daftar secara bertahap untuk setiap blok sensus tanpa menunggu seluruh blok sensus yang menjadi tanggungjawabnya terkumpul.
c. Periksa terlebih dahulu isian pada blok catatan, mungkin ada keterangan yang dapat membantu dalam pemeriksaan.
d. Telitilah apakah kode, angka, dan kata-kata telah ditulis dengan benar, jelas, dan mudah dibaca, serta diisikan pada kolom/kotak yang sesuai.
e. Periksa kelengkapan dan kebenaran pengisian serta konsistensi isian.
f. Bila ditemukan kesalahan dalam pengisian daftar, tanyakan kepada PCS dan jelaskan tentang kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama, jika dianggap perlu maka lakukan kunjungan ulang.

Pemeriksaan terhadap hasil pencacahan harus dilakukan dengan optimal agar pengolahan dapat dilakukan tepat waktu dan data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2. Tata Cara Pemeriksaan Daftar ST2013-SBI.S

Tahap-tahap pemeriksaan Daftar ST2013-SBI.S setiap blok sensus adalah sebagai berikut:

a. Periksa identitas sampel pada Daftar ST2013-SBI.S Blok I apakah sudah sesuai dengan Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok I dan Blok III.
b. Periksa apakah banyaknya Daftar ST2013-SBI.S sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga sampel yang ada pada Daftar ST2013-SBI.DSRT.
c. Periksa Daftar ST2013-SBI.S sesuai dengan ketentuan pemeriksaan.
d. Rapikan Daftar ST2013-SBI.S, Daftar ST2013-SBI.DSRT, dan peta blok sensus dalam satu kesatuan untuk setiap blok sensus.
e. Teliti apakah setiap rincian telah ditanyakan atau belum, terutama untuk rincian yang seharusnya terisi, tetapi masih kosong. Apabila ragu, tanyakan kepada PCS dan bila perlu PCS melakukan pencacahan ulang.
f. Periksa apakah kode dan nama jenis ikan terpilih pada pojok kanan atas **halaman pertama** sudah sesuai dengan Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (9).
g. Periksa pada pojok kanan atas **setiap halaman kuesioner**, apakah sudah terisi nama dari jenis ikan terpilih.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Periksa apakah Rincian 101 sampai dengan 113 disalin sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT.

Rincian 101 s.d 104. Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan

Periksa apakah isian nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan serta masing-masing kode sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok I Rincian 1 s.d. 4.

Rincian 105. Klasifikasi Desa/Kelurahan

Periksa apakah Klasifikasi Desa/Kelurahan sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok I Rincian 5.

Rincian 106. Nomor Blok Sensus

Periksa apakah nomor Blok Sensus sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok I Rincian 6.

Rincian 107. Nomor Kode Sampel

Periksa apakah nomor kode sampel sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok I Rincian 7.

Rincian 108. Nomor Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Periksa apakah nomor satuan lingkungan setempat sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (1).

Rincian 109. Nomor Urut Bangunan Fisik

Periksa apakah nomor urut bangunan fisik sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (3).

Rincian 110. Nomor Urut Bangunan Sensus

Periksa apakah nomor urut bangunan sensus sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (4).

Rincian 111. Nomor Urut Rumah Tangga

Periksa apakah nomor urut rumah tangga sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (5).

Rincian 112. Nomor Urut Sampel

Periksa apakah nomor urut sampel sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (6).

Rincian 113. Nama Kepala Rumah Tangga

Periksa apakah nama kepala rumah tangga sesuai Daftar ST2013-SBI.DSRT Blok III kolom (7).

Rincian 114. Nama Pemberi Informasi

Periksa apakah nama pemberi informasi sudah terisi. Jika masih kosong, tanyakan kepada PCS.

Rincian 115. Nomor Telp/Hp Pemberi Informasi

Periksa apakah nomor telp/Hp sudah terisi. Jika masih kosong, tanyakan kepada PCS.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini terdiri dari 4 rincian yaitu kode, nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas.

Rincian 201 s.d. 204

Kolom (2): Pencacah (PCS)

Periksa apakah kode PCS, nama PCS, tanggal pelaksanaan pencacahan, dan tanda tangan PCS di kolom (2) sudah terisi dengan benar.

Kolom (3): Pemeriksa (PMS)

Isikan kode PMS, nama PMS, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, dan bubuhkan tanda tangan PMS. Tanda tangan dilakukan setelah PMS melakukan pemeriksaan pada Daftar ST2013-SBI.S dengan baik dan benar.

BLOK III. KETERANGAN HASIL PENCACAHAN

Rincian 301. Keterangan Hasil Pencacahan

Periksa apakah isian yang ditulis pada kotak sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Jika rincian ini berkode 1, maka Blok IV s.d. Blok X harus ada isian.

Jika rincian ini berkode 2 s.d. 4, maka Blok IV s.d. Blok X kosong.

Rincian 302 : Jika rincian 301 berkode 2,3, atau 4 → STOP

Periksa apakah alur ini sudah benar diikuti dalam pengisian.

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI PEMBUDIDAYA JENIS IKAN TERPILIH

Rincian 401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: ..... orang

Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan sudah terisi.

Rincian 402. Banyaknya anggota rumah tangga (berumur 10 tahun ke atas) yang menjadi pembudidaya jenis ikan terpilih: ..... orang

Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang menjadi pembudidaya ikan terpilih sudah terisi.

Rincian 403.a s.d. c. Nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, dan jenis kelamin.

Periksa apakah nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, dan jenis kelamin sudah terisi.

Rincian 403.d s.d. e. Umur dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

a. Rincian 403.e berkode 2 maka rincian 403.d harus ≥ 11.
b. Rincian 403.e berkode 3 maka rincian 403.d harus ≥ 14.
c. Rincian 403.e berkode 4 maka rincian 403.d harus ≥ 17.
d. Rincian 403.e berkode 5 maka rincian 403.d harus ≥ 18.
e. Rincian 403.e berkode 6 maka rincian 403.d harus ≥ 20.
f. Rincian 403.e berkode 7 maka rincian 403.d harus ≥ 21.
g. Rincian 403.e berkode 8 maka rincian 403.d harus ≥ 22.

BLOK V. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN (m^2)

Periksa apakah rincian 501 s.d. 515 sudah terisi dengan benar:

a. R.504 kolom (2) = R. 501 kolom (2) + R. 502 kolom (2) – R. 503 kolom (2). Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
b. R.504 ≤ R.505.d + R.506 + R.507

c. R.505.d kolom (3) = R.505.a kolom (3) + R.505.b kolom (3) + R. 505.c kolom (3). Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
d. R.505.d = R.508 + R.509 + R.510 + R.511 + R.512
e. R.515 kolom (3) =R.513.a kolom (3) + R.513.b kolom (3)+ R.513.c kolom (3)+ R.514.a kolom (3) + R.514.b kolom (3).
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
R.505 kolom (2) ada isian maka R.505 kolom (3) harus ada isian dan berlaku sebaliknya, kecuali untuk R.505.a. Periksa kewajaran antara jumlah petak dan luas wadah.
Blok V.D kolom (2) ada isian maka kolom (3) harus ada isian dan berlaku sebaliknya. Periksa kewajaran antara jumlah unit dan luas wadah.

BLOK VI. BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA JENIS IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCACAHAN (UNIT)

Periksa apakah rincian 601 s.d. 609 sudah terisi dengan benar:

a. Isian R.601 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
b. Isian R.602 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
c. Isian R.603 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
d. Isian R.604 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
e. Isian R.605 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
f. Isian R.606 kolom (5)= kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
g. Isian R.607 kolom (5) = kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.
h. Isian R.608 kolom (5)= kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.

i. Isian R.609 kolom (5)= kolom {(2) + (3) + (4)}.
Periksa apakah isian sudah sesuai dan benar.

BLOK VII. KETERANGAN PRODUKSI USAHA BUDIDAYA JENIS IKAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

Periksa apakah rincian sudah terisi dengan benar untuk kegiatan budidaya pembenihan di kolom (2) dan atau pembesaran di kolom (3).

Rincian 701: Jenis wadah utama

Rincian ini terisi salah satu kode 01 s.d. 10 untuk masing-masing kolom(2) dan kolom (3).

Periksa kesesuaian jenis ikan terpilih dengan jenis wadah yang digunakan dengan melihat tabel berikut:

Tabel 1. Konsistensi Jenis Ikan Dengan Wadah

No	Jenis Ikan	Wadah/Kode
(1)	(2)	(3)
1	Rumput laut	Tali rentang (04)
2	Bandeng	Tambak (07)
3	Udang windu	Tambak (07)
4	Nila	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
5	Lele	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
6	Mas koki	Kolam (01), Bak (06), Akuarium (05), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
7	Koi	Kolam (01), Bak (06), Sawah (08), Akuarium (05)
8	Kerapu sunu	Karamba (02), Jaring apung (03)
9	Toman	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
10	Bawal air tawar	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
11	Mas	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
12	Patin	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)
13	Gurami	Sawah (08), Kolam (01), Bak (06), Terpal (09), Karamba (02), Jaring apung (03), Lainnya (Tong/Blong/Drum) (10)

Rincian 702: Sistem pemeliharaan

Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 3 untuk masing-masing kolom(2) dan kolom (3).

Rincian 703: Luas baku wadah (m^2)

Periksa kewajaran luas baku wadah sesuai dengan jenis ikan terpilih. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Rincian 704: Luas panen (m^2)

Periksa kewajaran luas panen sesuai dengan jenis ikan terpilih. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Rincian 705: Sistem pemanenan yang utama

Rincian ini terisi salah satu kode 1 atau 2 untuk masing-masing kolom(2) dan kolom (3).

Rincian 706: Rata-rata frekuensi panen (kali)

Periksa kewajaran rata-rata frekuensi panen sesuai dengan jenis ikan terpilih. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Rincian 707: Satuan produksi

Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4 untuk masing-masing kolom (2) dan kolom (3). Apabila rincian ini kosong, tanyakan kembali kepada PCS. Rincian ini bisa kosong apabila satuan produksi lebih dari satu jenis (untuk pembenihan) sedangkan untuk pembesaran jika satuan produksi lebih dari satu jenis agar dikonversikan ke salah satu satuan.

Rincian 708: Produksi

Periksa kewajaran produksi sesuai dengan jenis ikan terpilih dan luas panen pada R. 704. Jika rincian ini kosong atau meragukan tanyakan kepada PCS. Rincian ini bisa kosong apabila satuan produksi lebih dari satu jenis (untuk pembenihan).

Rincian 709: Harga rata-rata per satuan produksi (Rp)

Periksa kewajaran harga rata-rata per satuan sesuai dengan jenis ikan terpilih. Jika rincian ini kosong atau meragukan, tanyakan kepada PCS. Rincian ini bisa kosong apabila satuan produksi lebih dari satu jenis (untuk pembenihan).

Rincian 710: Nilai produksi (000 Rp)

Periksa kewajaran nilai produksi selama setahun yang lalu sesuai dengan jenis ikan terpilih. Rincian ini wajib terisi jika R. 704 Luas panen terisi. Jika rincian ini kosong atau meragukan, tanyakan kepada PCS.

BLOK VIII. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA JENIS IKAN TERPILIH

Periksa pada setiap rincian, apakah kode dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian 801: Lokasi utama usaha budidaya ikan

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

- Jika terisi kode 1 maka Blok V R.512 kolom (2) harus ada isian.
- Jika terisi kode 2 maka Blok V R.511 kolom (2) harus ada isian.
- Jika terisi kode 3 maka Blok V R.510 kolom (2) harus ada isian.
- Jika terisi kode 4 maka Blok V R.509 kolom (2) harus ada isian.
- Jika terisi kode 5 maka Blok V R.508 kolom (2) harus ada isian.

Rincian 802: Sumber utama modal usaha budidaya ikan selama setahun yang lalu

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 803: Benih/induk ikan terutama diperoleh dari

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 804: Sebagian besar produksi dijual ke

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 805: Sarana angkutan utama yang digunakan untuk pengangkutan produksi:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 806a s.d. 806d: Distribusi produksi hasil budidaya (persentase)

Periksa apakah cara pengisian sudah benar.

Jika terisi lebih dari satu rincian, maka masing-masing nilai pada Rincian 806a s.d. 806d < 100%.

Jika hanya salah satu Rincian 806a s.d. 806d yang terisi, maka isian harus = 100%.

Periksa apakah jumlah isian pada Rincian 806a s.d. 806d sudah 100%.

Rincian 807: Penjualan hasil terbanyak kepada

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 808.a: Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 808.b: *Jika rincian 808.a berkode 1*, penyebab utama kesulitan

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 809: Cara pembayaran utama hasil penjualan

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 810: Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4. Periksa jika terisi kode 3 maka jenis

ikan terpilih umumnya Rumput Laut.

Rincian 811.a: Apakah menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 811.b: *Jika rincian 811.a berkode 2*, alasan utama tidak menjadi anggota koperasi?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

BLOK IX. KETERANGAN PRODUKSI DAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA BUDIDAYA JENIS IKAN TERPILIH PADA PANEN SIKLUS TERAKHIR

Rincian 901.a: Jenis kegiatan usaha budidaya dari jenis ikan terpilih adalah

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 3.

Periksa konsistensi Blok IX dengan Blok VII :

- Jika isian R.901.a berkode 1 maka Blok VII kolom 2 harus ada isian.
- Jika isian R.901.a berkode 2 maka Blok VII kolom 3 harus ada isian.
- Jika isian R.901.a berkode 3 maka Blok VII kolom 2 & 3 harus ada isian.

Rincian 901.b: *Jika rincian 901.a berkode 3*, nilai produksi terbesar dari panen siklus terakhir dihasilkan oleh jenis kegiatan

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 901.c: Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya adalah (sesuai jawaban R. 901.a atau R. 901.b)

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 01 s.d. 10. Konsistensi jenis ikan terpilih

dengan wadahnya lihat pada tabel 1 buku pedoman ST2013-SBI.PMS halaman 11.

Rincian 901.d: *Jika rincian 901.c berkode 07. Tambak*, penerapan teknologi budidaya yang digunakan (hanya untuk budidaya Udang Windu dan Bandeng) adalah

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 3. Periksa apakah isian sudah sesuai dengan komoditas terpilih (Udang Windu atau Bandeng).

Rincian 901.e: *Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 1 (pembenihan),*

(i). benih yang dihasilkan berukuran:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

(ii). input yang digunakan dalam usaha pembenihan adalah:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini boleh terisi lebih dari satu kode. Isian kotak merupakan penjumlahan dari kode yang dilingkari, mulai dari 1 s.d. 7.

Rincian 901.f: *Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 2 (pembesaran),* rata-rata jumlah ikan per kg yang dihasilkan (selain ikan hias dan rumput laut) sebanyak .... ekor

Periksa isian dalam kotak apakah sudah terisi dan wajar.

Rincian 901.g: Lama waktu kegiatan budidaya ikan pada siklus terakhir..... hari.

Periksa isian apakah sudah terisi dan wajar. Kewajaran bisa dikaitkan dengan ukuran produksi ikan yang dihasilkan dan ukuran benih yang digunakan, baik pembenihan maupun pembesaran.

Rincian 902 kolom (2): Luas Panen (m^2)

Periksa kewajaran luas panen terhadap produksi. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Periksa konsistensi R. 902 kolom (2) dengan Blok VII:

- Isian R. 902 kolom (2) ≤ Isian R.703

Rincian 902 kolom (4) dan (5): Produksi

Periksa kewajaran luas panen terhadap produksi. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Periksa konsistensi R. 902 kolom (4) dan kolom (5) :

- Isian R. 902 kolom (4) + kolom (5) ≤ Isian R. 708, kecuali untuk kegiatan pembenihan dimana R.708 tidak terisi.

Rincian 902 kolom (6): Nilai (000 Rp)

Periksa kewajaran nilai sesuai dengan jenis produksi dan satuan produksi. Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

Periksa konsistensi R. 902 kolom (6) :

- Isian R. 902 kolom (6) ≤ isian R.710

Rincian 903. Ongkos/Biaya Benih/Bibit/Telur, Pupuk dan Obat-obatan, dan Pakan

Periksa apakah isian pada kolom (2) apakah sudah sesuai dan benar. Kolom ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Periksa kewajaran isian penggunaan dan nilai pada kolom (3) s.d. kolom (5) dari seluruh jenis ongkos/biaya pada kolom (1).

Kewajaran isian mencakup:

- Penggunaan benih/bibit/telur terhadap produksi.
- Penggunaan pupuk dan obat-obatan terhadap luas panen dan banyaknya benih/bibit/telur.
- Penggunaan pakan terhadap banyaknya benih/bibit/telur.
- Nilai per satuan dan lain-lain.

Rincian 904 : Jumlah pekerja dan upah/gaji

Periksa apakah jumlah pekerja sudah terisi, isian jumlah pekerja minimal 1 orang pada kolom (4).

Periksa kewajaran upah/gaji di kolom (3) dan kolom (5) terhadap jumlah pekerja di kolom (2) dan kolom (4).

i. isian jumlah pekerja dibayar laki-laki rincian 904 kolom (2) ≤ jumlah dari 905.a s.d. 905.f kolom (2)
ii. isian jumlah pekerja dibayar perempuan rincian 904 kolom (2) ≤ jumlah dari 905.a s.d. 905.f kolom (3)
iii. isian jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki rincian 904 kolom (4) ≤ jumlah dari 905.a s.d. 905.f kolom (4)
iv. isian jumlah pekerja tidak dibayar perempuan rincian 904 kolom (4) ≤ jumlah dari 905.a s.d. 905.f kolom (5)

Rincian 905 : Jumlah pekerja menurut jenis pekerjaan

i. Periksa rincian masing-masing kolom (2) s.d kolom (6) menurut jenis pekerjaan, apakah sudah terisi dengan benar. jenis pekerjaan yang terisi minimal pada rincian 905b. dan 905c.
ii. Periksa kewajaran lama waktu pekerjaan di kolom (6) terhadap jenis pekerjaan di kolom (1).
iii. Jika R. 904 hanya kolom (4) yang ada isian, maka R. 905.a s.d. f kolom (4) atau kolom (5) salah satu atau lebih harus ada isian.
iv. Jika R. 904 kolom (2) dan Kolom (4) ada isian, maka R.905.a s.d. f kolom (2) atau kolom (3) salah satu atau lebih harus ada isian. Sedangkan kolom (4) dan kolom (5) boleh kosong.

Rincian 906 : Ongkos/Biaya Lainnya

Periksa apakah isian sudah terisi dengan benar dan sesuai.

- Rincian 906.e{(i), dan (ii)} minimal harus terisi salah satu rincian untuk jenis wadah pada rincian 901c. berkode 01, 05, 06, 07, 08, 09, 10
- Rincian 906.f harus terisi jika 906.e.(ii) ada isian.

BLOK X. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN

Rincian 1001: Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 1002: Jenis atap terluas

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 7.

Rincian 1003: Jenis dinding terluas

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 1004: Jenis lantai terluas

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 6.

Rincian 1005: Luas lantai: ..... m^2

Periksa kewajaran luas lantai, jika meragukan tanyakan kepada PCS.

Rincian 1006: Sumber air minum yang utama

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 1007: Sumber penerangan yang utama

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 1008: Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 6.

Rincian 1009: Fasilitas tempat buang air besar yang utama

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 1010: Jenis barang/elektronik yang dimiliki

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini terisi salah satu kode 1 atau 2.

BLOK XI. CATATAN

Periksa catatan apakah ada poin-poin penting yang bisa digunakan untuk membantu/memudahkan pemeriksaan.

PENUTUP 4

1. Berhasilnya suatu pemeriksaan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan dan ketelitian para PMS melalui isian kuesioner PCS yang baik dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, PMS harus meneliti apakah isian-isiannya telah benar dan tepat diisikan pada kolom dan rincian yang sesuai oleh PCS.
2. Pemeriksaan tersebut dimaksudkan agar bila ternyata PCS menemui kesalahan-kesalahan secepatnya diperbaiki, dan jika ditemui suatu kesalahan yang mengharuskan PCS mengadakan kunjungan ulang, lakukan kunjungan ulang tersebut tanpa menunggu instruksi dari PMS.
3. Jika dijumpai hal yang meragukan didiskusikan dengan sesama PMS, dan bila masih ragu juga usahakanlah menemui Kepala Seksi atau bahkan Kepala Bidang Statistik Produksi dan didiskusikan agar diperoleh penjelasan yang dapat menghilangkan keraguan.
4. Setelah pencacahan selesai pemeriksa menerima semua daftar kuesioner dari PCS dan menandatangani kuesioner yang sudah diperiksa, jika diperoleh daftar kuesioner meragukan dan tidak wajar, pemeriksa dapat meminta PCS untuk melakukan pencacahan ulang apabila diperlukan.

Dengan berakhirnya tugas Saudara sebagai PMS, Saudara telah menyumbangkan dharma bakti kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia, karena data yang Saudara sudah periksa akan sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan terutama dalam upaya pemerintah untuk meratakan pembangunan dan hasil-hasilnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta BS Hasil Pemutakhiran pada BS terpilih (PBS)

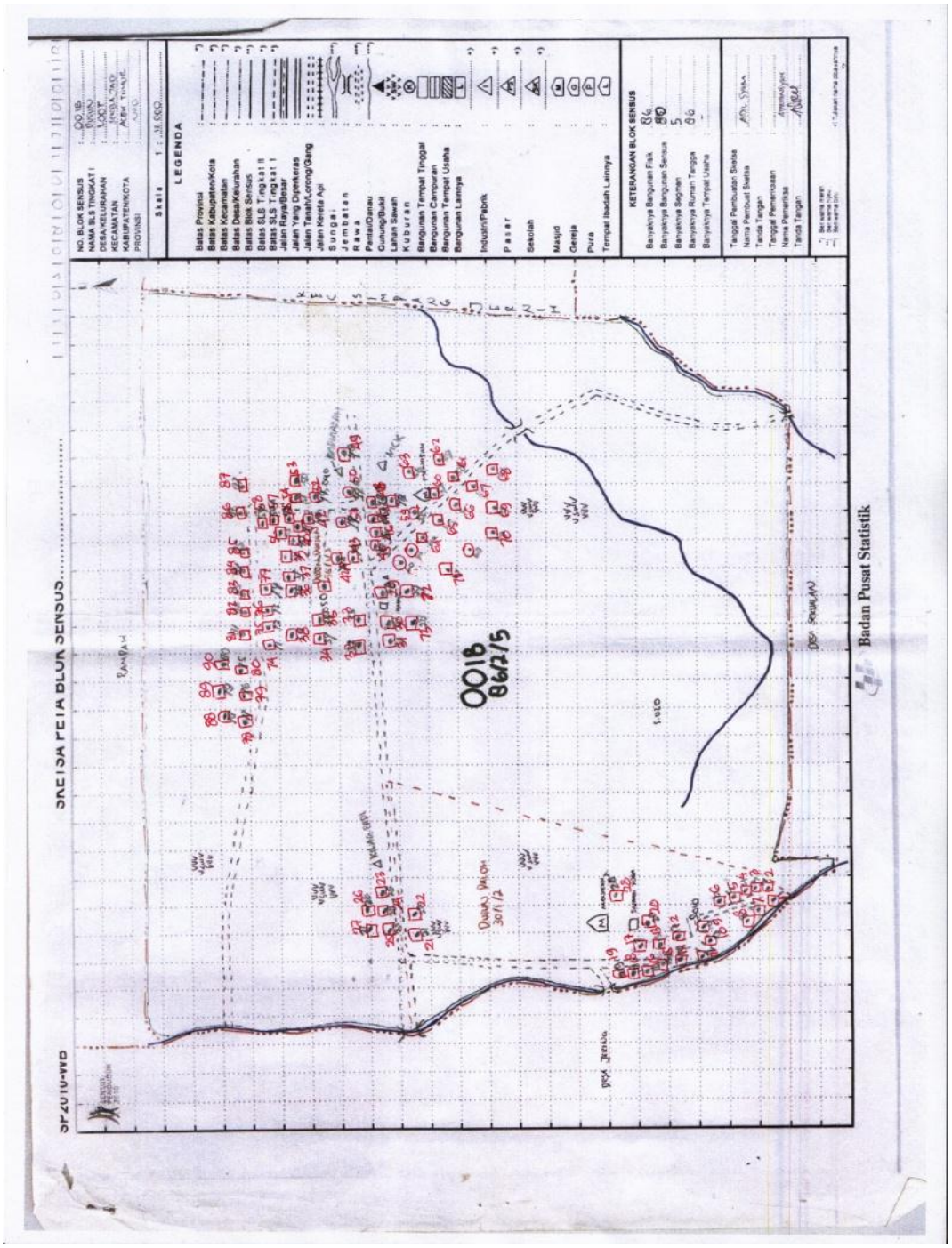

Lampiran 2. Peta BS Survei Subsektor 2014

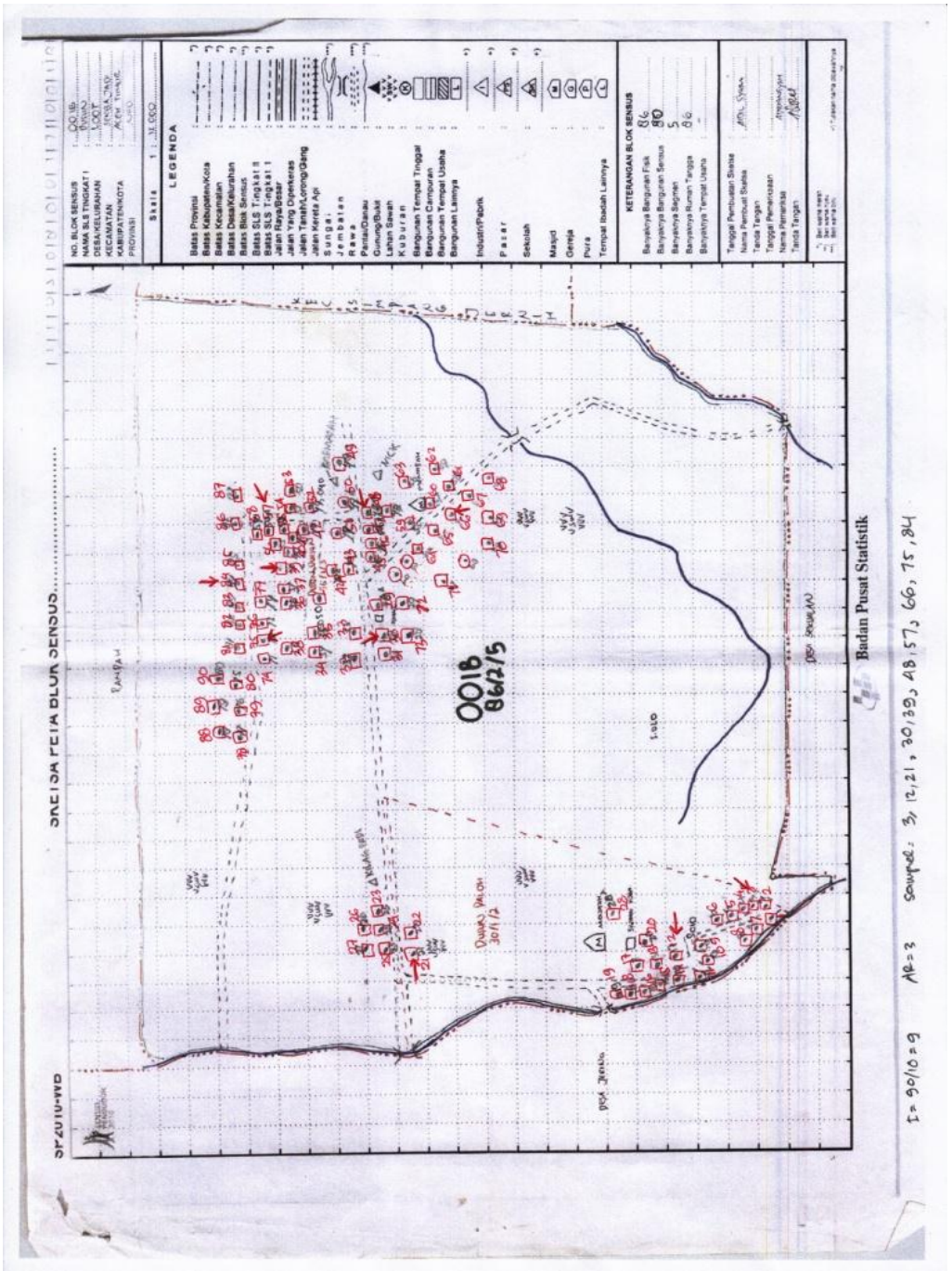

Lampiran 3. Daftar ST2013-SBI.DSBS

ST2013-SBI.DSBS

REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2013

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA IKAN TAHUN 2014

PROPINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [03] ACEH SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	JUMLAH RUTA BUDIDAYA IKAN ELIGIBLE *)	ANGKA RANDOM	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
[030] KLUET SELATAN						
[011] UJUNG	1	001B	G0450019	11	0.46	
[070] SAWANG						
[008] SAWANG II	2	001B	G0400411	24	0.99	
		002B	G0400412	10	0.74	
[092] LABUHAN HAJI BARAT						
[012] KUTA TRIENG	2	006B	G0400613	10	0.76	

Lampiran 4. Daftar ST2013-SBI.DSRT

ST2013-SBI.DSRT

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2013
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA IKAN TAHUN 2014

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. PROVINSI	ACEH	1 1
2. KABUPATEN/KOTA*)	ACEH TIMUR	0 5
3. KECAMATAN	BIREM BAYEUN	0 9 0
4. DESA/KELURAHAN *)	KEUDE BIREM	0 1 6
5. KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN *)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	2
6. NOMOR BLOK SENSUS	004B	0 0 4 B
7. NOMOR KODE SAMPEL	G0500121	G 0 5 0 0 1 2 1

BLOK II. REKAPITULASI			
1. Jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan terpilih	1 0	i. Jumlah rumah tangga usaha bawal di air tawar	
a. Jumlah rumah tangga usaha rumput laut di laut	8	j. Jumlah rumah tangga usaha toman di air tawar	
b. Jumlah rumah tangga usaha bandeng di tambak		k. Jumlah rumah tangga usaha kerapu sunu di laut	
c. Jumlah rumah tangga usaha udang windu di tambak		l. Jumlah rumah tangga usaha ikan hias koi	
d. Jumlah rumah tangga usaha nila di air tawar		m. Jumlah rumah tangga usaha ikan hias mas koki	
e. Jumlah rumah tangga usaha lele di air tawar	2	2. Jumlah rumah tangga yang berhasil diwawancarai	1 0
f. Jumlah rumah tangga usaha mas di air tawar		3. Jumlah rumah tangga yang pindah ke luar blok sensus	
g. Jumlah rumah tangga usaha gurame di air tawar		4. Jumlah rumah tangga yang tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan	
h. Jumlah rumah tangga usaha patin di air tawar		5. Jumlah rumah tangga yang menolak diwawancarai	

ST2013-SBI.PMS 27

PROP		KAB		NKS							
1	1	0	5	G	0	5	0	0	1	2	1

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. SLS	Satuan Lingkungan Setempat	Nomor		Nomor Urut		Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Komoditas Terpilih (Kode UKPT)	Hasil Pencacahan (Kode)
		BF	BS	Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Sampel				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001	DUSUN	001	001	001	1	ALI SIPAHUTAR	DUSUN 1	5339	1
001	DUSUN	003	003	002	2	BERLIN SITOMORANG	DUSUN 1	5339	1
001	DUSUN	006	007	005	3	MARIHOT MANIHURUK	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	008	009	006	4	ROSMINA SITORUS	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	010	011	008	5	MANSKIRIM NAINGGOLAN	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	011	012	009	6	LAMHOT MANURUNG	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	018	019	012	7	AMRAN GAJAH	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	026	027	014	8	RIJAYANTO	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	032	033	019	9	BAHARUDDIN J	DUSUN 1	5166	1
001	DUSUN	042	043	024	10	SYAHRIAL	DUSUN 1	5166	1

Kode UKPT Kolom (9):
5166 = rumput laut di laut
5201 = bandeng di tambak
5224 = udang windu di tambak
5347 = nila di air tawar
5339 = lele di air tawar
5343 = mas di air tawar
5317 = gurame di air tawar
5351 = patin di air tawar
5303 = bawal di air tawar
5370 = toman di air tawar
5147 = kerapu sunu di laut
5428 = ikan hias koi
5434 = ikan hias mas koki

Kode Kolom (10) :
1 = Berhasil diwawancarai
2 = Pindah ke luar blok sensus
3 = Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan
4 = Menolak diwawancarai

BLOK IV. KETERANGAN PETUGAS

		PENCACAH (PCS)	PENGAWAS/PEMERIKSA (PMS)
1.	Kode Petugas	0021	0020
2.	Nama Petugas	SEPTIA	AYU
3.	Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	3 JUNI s.d 4 JUNI	5 JUNI s.d 6 JUNI
4.	Tanda Tangan		